

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat Dalam pengembangan pariwisata budaya di kabupaten manggarai terutama di kampung adat wae rebo termasuk dalam kategori baik. Dimana partisipasi masyarakat dapat terlaksana jika pengembangan pariwisata budaya di kabupaten manggarai yaitu: (a) partisipasi masyarakat terhadap pengembangan pariwisata budaya sudah sangat maksimal. Hal ini ditunjukkan dari masyarakat bahwa mereka sudah terlibat langsung dalam tahap eksplorasi dan juga masyarakat mendukung dan mempromosikan budaya manggarai kepada setiap wisatawan yang datang. (b) dalam tahap pengembangan. Dalam pengembangan pariwisata budaya di kabupaten manggarai partisipasi masyarakat di bagi menjadi dua jenis yaitu partisipasi dalam kegiatan dan partisipasi dalam pemantauan evaluasi. Masyarakat sangat berpartisipasi aktif dalam tahap pengembangan ini, dan (c) dalam tahap kestabilan partisipasi masyarakat sangat maksimal disamping itu ada juga lembaga yang mendukung dalam pengembangan pariwisata di kabupaten manggarai terutama di kampung adat wae rebo

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata budaya di kabupaten manggarai yaitu adanya kerja sama yang baik yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan pariwisata budaya dan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan pariwisata budaya di kabupaten manggarai dan juga rendahnya keterampilan masyarakat terutama masyarakat di sekitar kampung adat wae rebo.

## **6.2 Saran**

Berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis juga akan memberikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi pemerintah kabupaten manggarai masyarakat setempat dan bagi penulis

1. Kampung adat wae rebo dan budaya manggarai memiliki nilai jual yang sangat tinggi sehingga mampu menarik minat pengunjung/wisatawan untuk berkunjung. Untuk mendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata budaya yang sudah sangat maksimal, maka pemerintah Kabupaten Manggarai harus menyediakan sarana dan prasarana yang belum memadai. Dengan begitu akan menambah pendapatan asli daerah (PAD) melalui pajak retribusi yang diambil dari para pengunjung yang datang ke manggarai terutama di kampung adat wae rebo, serta akan juga meningkatkan perekonomian bagi masyarakat.

2. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan untuk peneliti selanjutnya supaya lebih baik lagi dari sebelumnya sehingga dalam melakukan penelitian terdapat data yang baru untuk dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, Darus. 1999. *Pewujudan Sebuah Obsesi: Pembangunan Manggarai 1989 – 1999*. Kupang
- Dagur, B. Antony. 1997. *Kebudayaan Manggarai sebagai Salah Satu Khasanah Kebudayaan Nasional*. Surabaya : Ubhara Press.
2004. *Prospek & Strategi Pembangunan Kabupaten Manggarai Dalam Perspektif Masa Depan*. Jakarta : Indomedia.
2008. *Budaya Daerah Dalam Konteks Komunikasi*. Ende : Nusa Indah.
- Dami N.1999. *Manggarai Mencari Pencerahan Histografis*. Ende : Nusa Indah.
- Ferdinandus Ngare.2014. *Tentang Peran Budaya Congko Lokap Dan Penti Sebagai Media Komunikasi Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah Manggarai*. Antapani Bandung
- Hemo, Doroteus. 1988. *Sejarah Daerah Manggarai*. Ruteng.
- Hari Karyana, *Kepariwisataan*, Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1997.
- Handayani, Suci. 2006. *Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama)*. Surakarta: Kompip Solo
- Isbandi Rukminto Adi. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Janggur, Petrus. 2008. *Butir-Butir Adat Manggarai Buku 1*. Ruteng : Artha Gracia. . 2010. B
- Ignasius Joha. *Makalah budaya mangarai (Upacara Penti Manggarai)*,
- Liliweri, Alo. 2003. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta. Lkis
- Koentjaraningrat. 1999. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Oka.A Yoeti. 2015. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Putri, R. K. (2015). *Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isi Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang.*
- Wahab, Salah. (2003) *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta, Pradnya Paramita.
- Yoeti, Oka, A. (2008) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta, Pradaya Pratama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi sumber daya hayati dan Ekosistem